

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada Minggu, 22 Oktober 2023, Ketua Umum Partai Gerindra, Prabowo Subianto, secara resmi mengumumkan penunjukan Wali Kota Solo, Gibran Rakabuming Raka. Langkah ini menjadi sorotan utama dalam panggung politik Indonesia dan memperkuat dinamika politik nasional. Gibran Rakabuming Raka adalah putra sulung dari Presiden Joko Widodo yang masih menjabat sebagai kepala negara. Prabowo memegang peran penting dan memiliki potensi besar untuk meraih kemenangan dalam Pilpres 2024. Dalam konteks ini, penelitian terfokus pada analisis wacana kritis terhadap berita yang disampaikan oleh Tv One News mengenai dinasti politik, dengan tujuan untuk mengungkap bagaimana media tersebut membangun naratif dan memengaruhi persepsi masyarakat terhadap fenomena politik dinasti tersebut.

Pemilihan Presiden (Pilpres) merupakan pesta demokrasi rakyat Indonesia yang diadakan setiap lima tahun sekali. Ini adalah momen penting dalam mewujudkan demokrasi melalui pemilihan umum. Di antara banyak isu yang beredar tentang Prabowo terkait dengan siapa yang akan mendampingi dalam Pilpres, akhirnya ia memilih Gibran. Penunjukan Gibran untuk mendampingi Prabowo dalam Pilpres menghangatkan pemberitaan di Indonesia terkait isu kursi kekuasaan yang diteruskan oleh

Presiden Jokowi kepada anaknya. Berdasarkan isu ini, kita dapat melihat berita yang disajikan oleh Tv One News mengenai dinasti politik. Hal ini dapat memperdalam pemahaman kita tentang bagaimana media membentuk dan mengkomunikasikan isu politik dinasti kepada masyarakat.

Masyarakat umum sering menyebut peristiwa ini sebagai “dinasti politik” atau “politik dinasti”. Dinasti politik bukanlah hal yang asing di masyarakat, karena sudah dikenal sejak era Orde Baru. Efek yang ditimbulkan oleh peristiwa ini adalah ketidaksetaraan kekuasaan yang seharusnya terdistribusi merata dalam setiap lapisan masyarakat. Penelitian ini menyoroti bagaimana media berita mempengaruhi persepsi masyarakat tentang dinasti politik dan dampaknya dalam politik Indonesia.

Esensi nyata dari demokrasi adalah pergeseran kekuasaan yang cepat. Rotasi terhadap siapa yang memegang kekuasaan seharusnya tidak berlangsung lama. Penelitian ini lebih berfokus pada bagaimana media, khususnya Tv One News, menggambarkan dan membahas isu politik dinasti yang muncul terkait penunjukan Gibran Rakabuming Raka sebagai wakil dari Prabowo Subianto dalam Pilpres 2024. Gibran, yang dikenal sebagai anak Presiden yang telah menjabat dua periode, menjadi pusat perhatian publik. Usia Gibran yang relatif muda juga menambah kompleksitas karena ia menghadapi tanggung jawab besar sebagai pemimpin negara potensial. Maka dari itu, peran media dalam membentuk persepsi masyarakat tentang dinasti politik menjadi aspek yang sangat penting untuk dipahami.

Anggota keluarga penguasa sering didorong untuk menjadi penguasa berikutnya dan menduduki kursi tertinggi dalam jabatan publik. Hal ini justru akan menciptakan suasana di mana kepentingan keluarga seolah-olah diutamakan daripada kepentingan masyarakat umum. Menurut Gunanto, "*kepentingan keluarga seolah-olah diutamakan daripada kepentingan masyarakat umum*" (Gunanto, 2020). Negara saat ini menghadapi tantangan serius dalam mengimplementasikan sistem politik yang inklusif dan terbuka untuk umum. Maka dari itu, langkah-langkah konkret dan komitmen yang kuat diperlukan agar kepentingan masyarakat umum tetap menjadi fokus utama dalam dinamika politik. Penelitian ini terfokus pada analisis wacana kritis terhadap berita yang disajikan oleh Tv One News tentang dinasti politik. Tujuannya adalah untuk mengungkap bagaimana media berita memengaruhi persepsi masyarakat terkait isu tersebut.

Disebut sebagai dinasti politik karena saat Gibran mencalonkan diri sebagai wakil presiden pada Pilpres 2024, ayah dari Gibran, yang masih menjabat sebagai presiden saat itu, memberikan konteks yang relevan. Penelitian ini menyoroti bagaimana pemberitaan Tv One News mengangkat isu politik dinasti tersebut dalam kerangka analisis wacana kritis. Meskipun putusan Mahkamah Konstitusi tentang uji materi Pasal 169 huruf q Undang-Undang Pemilu memberikan peluang bagi Gibran, penelitian ini tidak terfokus pada aspek hukum atau keputusan politik, tetapi lebih mengarah pada bagaimana Tv One News memengaruhi persepsi masyarakat melalui liputan mereka. Dengan mempertimbangkan

konteks tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi agenda dan narasi yang terkandung dalam liputan Tv One News tentang dinasti politik, serta dampaknya terhadap opini publik.

Media seperti Tv One News telah diteliti terkait pemberitaannya mengenai politik dinasti. Penelitian ini melihat bagaimana posisi Tv One News menyikapi isu politik dinasti dan keberimbangan beritanya. Dalam praktik penggunaan bahasa, kalimat bukanlah unsur sintaksis yang memiliki skala terbesar. Sebaliknya, kalimat berfungsi sebagai komponen dalam membentuk bagian yang lebih besar dari bahasa, yang dikenal sebagai wacana. Menurut Abdul Chaer, "*wacana merupakan unit bahasa yang mencakup keseluruhan, dan secara tatanan gramatikal, merupakan elemen paling tinggi*" (Abdul Chaer, 267). Sehubungan dengan hal tersebut, dalam lingkungan wacana, terdapat integrasi antara konsep, pemikiran, gagasan, serta ide yang terbentuk secara holistik.

Analisis wacana kritis ini bertujuan untuk memahami argumen yang dibangun oleh Tv One News dalam pemberitaan mengenai isu politik dinasti pada Pilpres 2024. Berita-berita ini memiliki potensi untuk membentuk persepsi dan pandangan tertentu di kalangan masyarakat. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keinginan untuk memahami makna yang lebih mendalam dalam teks berita dengan menggunakan model analisis wacana kritis Teun A. van Dijk.

Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan referensi yang baik dalam memahami posisi media dalam pemberitaan. TV One News mungkin memiliki agenda atau kepentingan

tertentu untuk membentuk opini dan mempengaruhi keputusan masyarakat di Indonesia. Peristiwa penting seperti Pilpres 2024 merupakan momen yang tepat untuk memahami bagaimana media berita membentuk persepsi masyarakat.

1.2 Fokus dan Subfokus Penelitian

Penelitian terhadap berita yang diterbitkan Tv One News pada isu dinasti politik akan berfokus utama pada model yang diajukan oleh Teun A. van Dijk, yaitu analisis dimensi teks, kognisi sosial dan konteks sosial. Kemudian subfokusnya adalah analisis dimensi teks dari struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Dalam kerangka ini, teks media berita akan dianalisis secara mendalam melalui dimensi tematik, skematik, serta mikro. Analisis mikro mencakup aspek semantik, sintaksis, stilistik, dan retorik yang hadir dalam berita tersebut. Kemudian teks pidato ini juga akan dianalisis menggunakan dimensi kognisi sosial Teun A. van Dijk. Jadi, teks itu tidak punya makna dan hanya diberikan makna oleh pemakai bahasa itu tersebut. Kemudian yang terakhir adalah konteks sosial, yang dipahami tentang bagaimana wacana teks berita mengenai dinasti politik berkembang di masyarakat.

Analisis wacana kritis model Teun A. van Dijk akan diterapkan sebagai upaya untuk memahami teks berita tersebut dari makna, stilistika bahasa, dan bagaimana gagasan dibangun dengan tujuan untuk mengarahkan pembaca mencapai kesimpulan tertentu. Analisis teks berita ini mungkin dapat membantu untuk memahami lebih baik bagaimana Tv

One News dalam beritanya dapat mengubah pandangan seseorang terhadap isu dinasti politik. Proses analisis teks ini menjadi kunci untuk mengungkapkan strategi yang digunakan oleh media dalam membentuk opini dan persepsi publik.

1.3 Rumusan Masalah

Melalui pemahaman terhadap konteks dan tujuan penelitian, kita dapat merinci pertanyaan yang ingin dijawab serta aspek-aspek yang menjadi fokus analisis. Dengan merumuskan masalah dengan jelas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam menggali pemahaman lebih mendalam terhadap topik yang diteliti. Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian yang telah dijelaskan, maka dapat diuraikan bahwa rumusan masalah dari penelitian ini adalah.

- 1) Bagaimana dimensi teks berita Tv One News mengenai isu-isu dinasti politik terlihat dalam analisis wacana kritis Teun A. van Dijk?
- 2) Bagaimana kognisi sosial teks berita Tv One News mengenai isu dinasti politik dipahami menggunakan pendekatan analisis wacana kritis Teun A. van Dijk?
- 3) Bagaimana aspek konteks sosial dalam teks berita Tv One News mengenai isu dinasti politik membentuk pesan dan mempengaruhi pandangan terhadap isu-isu global?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dapat diuraikan sebagai langkah-langkah konkret yang akan diambil untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah. Dengan merinci tujuan penelitian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan pemahaman terhadap topik yang sedang diselidiki. Berikut adalah tujuan dari penelitian ini.

- 1) Menggambarkan dimensi teks berita Tv One News untuk memahami bagaimana struktur makro, superstruktur dan struktur mikro tersebut hendak disampaikan.
- 2) Menggambarkan kognisi sosial teks berita Tv One News tentang isu dinasti politik menggunakan pendekatan analisis wacana kritis Teun A. van Dijk.
- 3) Menggambarkan konteks sosial dalam teks berita Tv One News, serta menjelaskan bagaimana kognisi sosial ini digunakan untuk membentuk pesan-pesan yang persuasif dan mempengaruhi pandangan terhadap isu dinasti politik.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat yang signifikan. Pertama, penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman tentang penerapan analisis wacana kritis pada teks media berita. Dengan menganalisis pemberitaan Tv One News mengenai isu dinasti politik, penelitian ini dapat memperkaya panduan teoretis mengenai penggunaan model analisis wacana kritis, terutama dalam bidang jurnalistik dan politik. Selain itu,

penelitian ini juga diharapkan dapat menambah literatur yang berkaitan dengan model Teun A. van Dijk dalam studi analisis wacana kritis. Manfaat lainnya adalah kontribusi penelitian ini terhadap studi komunikasi dan jurnalistik, khususnya dalam memahami bagaimana teks berita dapat memengaruhi persepsi publik.

Penelitian ini juga diharapkan dapat membantu masyarakat dalam memahami maksud dari teks berita Tv One News terkait isu dinasti politik. Temuan dari penelitian ini dapat memberikan wawasan kepada praktisi media tentang penggunaan bahasa, gaya retorik, dan struktur teks berita yang efektif dalam komunikasi. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman publik mengenai isu dinasti politik dan peran media dalam pembentukan opini. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam memperkaya pendekatan komunikatif dalam pemberitaan politik serta meningkatkan literasi media masyarakat.